

**PENGELOLAAN OBYEK WISATA PEMANDIAN BATANG  
TABIT NAGARI SUNGAI KAMUYANG KABUPATEN LIMA  
PULUH KOTA (2003-2015)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Sejarah*



**Pembimbing:  
Prof. Dr. Herwandi, M.Hum  
Drs. Sabar, M.Hum**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Obyek Wisata Pemandian Batang Tabit Nagari Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota 2003-2015” ditetapkannya Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai daerah tujuan wisata di Sumatera Barat membuat Kabupaten Lima Puluh Kota semakin giat meningkatkan potensi wisatanya. Dalam program peningkatan potensi pariwisata daerah Kabupaten Lima Puluh Kota melambangkan obyek wisata Pemandian Batang Tabit sebagai tujuan wisatanya yang pengelolaannya cukup baik. Penelitian ini membicarakan tentang pengelolaan objek wisata Pemandian Batang Tabit Nagari Sungai Kamuyang yang menjadikan kemandirian bagi Nagari Sungai Kamuyang yang bentuk pengelolaannya digilir ke-sembilan jorong yang terdapat pada Nagari Sungai kamuyang. Penelitian ini bertujuan agar dapat menjadi pedoman dan referensi bagi dunia pariwisata.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, *pertama* heuristik (pengumpulan data), *kedua* kritik, baik kritik ekstern maupun kritik intern, *ketiga* interpretasi (penafsiran sumber) dan *keempat* historiografi (penulisan hasil penelitian). Penelitian ini juga menggunakan sejarah lisan yaitu dengan mewawancarai orang-orang yang berkaitan dengan tema peneltian. Konsep penelitian ini menggunakan Sejarah Sosial Ekonomi meskipun objek kajiannya adalah bidang pariwisata.

Setelah melakukan penelitian ini dapat dikatakan bahwa potensi pariwisata Pemandian Batang Tabit di Nagari Sungai Kamuyang patut untuk dikembangkan menjadi sebagai obyek wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengelolaan obyek wisata sepenuhnya belum dikelola dengan baik. Namun dampak obyek wisata ini memberi manfaat terhadap pendapatan nagari dan masyarakat sekitarnya. Pengelolaan dilakukan oleh nagari menggunakan sistem kontrak kepada jorong yang terdapat dalam Nagari Sungai Kamuyang selama satu tahun dengan cara mengundi.